



JKB

Jurnal Kewirausahaan & Bisnis

Volume 3 Issue 2, Year 2021 (69-72)

ISSN (online) : 3026-0167

Homepage : <https://jurnalunived.com/index.php/JKB>

Pelatihan TOEFL Untuk Mahasiswa English Club Unived

Lina Try Astuty Sembiring¹, Merry Rullyanti², Ami Pradana³

^{1,2,3} Sastra Inggris, Universitas Dehasen Bengkulu, Indonesia

TOEFL (Test of English as Foreign Language) education is a need for college students in Islamic boarding schools, in particular for very last yr college students who will take the TOEFL check as one of the necessities for commencement or while getting into the arena of work. One of the English club in Dehasen is used as a companion is Mahasiswa English Club Unived, Bengkulu. The major hassle confronted through the companion is the lack of knowledge associated with TOEFL in order that the TOEFL ratings of college students withinside the English club Unived are nonetheless now no longer in step with the anticipated target. Therefore, network carrier sports achieved through the educational network withinside the English Literature Study Program want to be achieved as a shape of practising the Tri Dharma of Higher Education. The cause of this pastime is to boom the TOEFL rating of college students with inside Dehasen university of Bengkulu. The willpower technique used at some stage in the education sports are the lecture technique, query and answer, and exercise operating on TOEFL questions according with the fabric that has been organized through the presenters. The consequences of the network carrier sports display that there's an boom withinside the TOEFL rating of college students in Dehasen University of Bengkulu.

Keyword: Training of TOEFL, student, and Dehasen University of Bengkulu

Abstrak. Pelatihan TOEFL (Test of English as Foreign Language) merupakan sebuah kebutuhan bagi mahasiswa di lingkungan Universitas Dehasen, khususnya bagi mahasiswa tingkat akhir yang akan mengikuti tes TOEFL sebagai salah satu syarat dalam sebuah kelulusan ataupun ketika memasuki dunia kerja. Salah satu Universitas Dehasen yang dijadikan sebagai mitra adalah Mahasiswa English Club Unived, . Permasalahan utama yang dihadapi oleh mitra adalah masih kurangnya pemahaman terkait dengan TOEFL sehingga skor TOEFL mahasiswa di lingkungan Mahasiswa English Club Unived masih belum sesuai dengan target yang diharapkan. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh civitas akademika di Program Studi Sastra Inggris perlu dilakukan sebagai bentuk pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan nilai TOEFL bagi mahasiswa di lingkungan Universitas Dehasen. Metode pengabdian yang digunakan selama kegiatan pelatihan adalah dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan latihan pengerjaan soal TOEFL sesuai dengan materi yang telah dipersiapkan oleh pemateri. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa ada peningkatan nilai skor TOEFL mahasiswa di lingkungan Mahasiswa English Club Unived, .

Kata kunci: Pelatihan TOEFL, Mahasiswa, dan Universitas Dehasen

PENDAHULUAN

TOEFL (Test of English as Foreign Language) merupakan salah satu tolak ukur untuk melihat kemampuan bahasa Inggris bagi mahasiswa di sebuah perguruan tinggi. TOEFL atau Test of English as a Foreign Language adalah sebuah tes untuk mengukur kemampuan berbahasa Inggris orang yang bahasa induknya bukan bahasa Inggris (non-native English language speakers).

Tes ini umumnya dijadikan salah satu saringan oleh universitas dalam negeri (program pascasarjana) dan luar negeri, beberapa BUMN, dan beberapa perusahaan asing. TOEFL adalah tes paling populer yang digunakan di banyak negara di seluruh dunia (Lubis et al., 2019). Tes ini bertujuan untuk melihat kemampuan berbahasa Inggris bagi calon mahasiswa ataupun mahasiswa yang akan lulus dari sebuah perguruan tinggi. Dalam penyelenggaraannya, kegiatan tes TOEFL berbeda dengan kegiatan tes-tes kemampuan bahasa Inggris yang lain. TOEFL dapat diselenggarakan dengan menggunakan komputer atau computer-based test dan juga bisa menggunakan paper-based test. Ada tiga macam tes TOEFL yaitu International TOEFL test, Institutional TOEFL test, dan TOEFL Like-Test (Ang-zie, 2020).

TOEFL merupakan salah satu test proficiency, yaitu tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan bahasa Inggris seseorang tanpa dikaitkan secara langsung dengan proses belajar mengajar (Kusuma, 2020). Hartanto dan Inayati (2016) mengatakann bahwa salah satu acuan untuk mengukur kecakapan (proficiency) berbahasa Inggris adalah melalui berbagai tes Bahasa Inggris, yang lazim digunakan adalah dalam bentuk TOEFL, walaupun tidak menutup kemungkinan adanya bentuk tes kecakapan berbahasa Inggris lainnya seperti TOEIC (Test of English for International Communication) dan IELTS (The International English Language Testing System).

TOEFL mencakup tiga aspek, yaitu Listening Comprehension, Structure and Written Expression, dan Reading Comprehension. Bagian pertama tes TOEFL adalah Listening Comprehension yang terdiri dari 50 soal dengan estimasi waktu 30-40 menit. Bagian ini menguji kemampuan kita dalam mendengarkan percakapan dalam bahasa Inggris, percakapan terdiri dari percakapan pendek (short conversations), percakapan panjang (long conversations), dan pidato. Pada bagian kedua soal TOEFL yaitu bidang Structure and Written Expression yang terdiri dari 40 soal, 25 menit. Bagian ini berisi soal-soal yang berkaitan dengan tata bahasa (grammar). Tujuannya adalah untuk menguji kemampuan kita dalam memahami grammar dalam bahasa Inggris. Bagian terakhir adalah Reading Comprehension yang terdiri dari 50 soal dengan estimasi waktu 55 menit. Tes ini bertujuan untuk menguji kemampuan kita dalam memahami berbagai jenis bacaan ilmiah. Biasanya, kita akan diberi minimal lima bacaan yang disertai dengan sejumlah pertanyaan tentang topik, isi, arti kata, arti kelompok kata, dan informasi terkait, Phillips (2001).

Dalam perkembangannya, tes TOEFL dirasa sangat sulit bagi mahasiswa khususnya bagi mahasiswa yang memiliki pemahaman yang kurang dalam bahasa Inggris. Banyak sekali kendala yang dihadapi oleh mahasiswa sehingga skor TOEFL mereka masih belum sesuai dengan standar yang diharapkan atau ditargetkan. Ada beberapa permasalahan yang sering dihadapi oleh peserta tes pada saat pengerjaan soal TOEFL, misalnya model tes, waktu serta pengoperasian program yang belum dipahami. Seperti kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan untuk siswa SMK, mahasiswa, dosen dan umum yang dilakukan oleh Firia & Prastiwi (2020) yang menunjukkan bahwa pemahaman mengenai tes TOEFL dan strategi memang sangat diperlukan.

Tidak hanya kemampuan bahasa Inggris yang masih kurang dan pengoperasian program yang belum mahir dalam tes TOEFL menjadi masalah atau bahkan momok bagi kebanyakan mahasiswa sehingga nilai TOEFL mereka masih belum optimal. Oleh karena itu, sebagai civitas akademika di Program Studi Sasttra Inggris, Universitas Trunojoyo Madura, kami melakukan sebuah gagasan dengan memberikan sebuah pelatihan di tempat mitra yang banyak mengalami masalah terkait dengan tes TOEFL, yaitu mahasiswa di di lingkungan Mahasiswa English Club Unived, , . Tujuan dari kegiatan pelatihan TOEFL ini agar sejak dini para mahasiswa sudah mengenal bentuk dan strategi dalam mengerjakan soal-soal TOEFL. Selain itu, hadirnya pelatihan TOEFL bagi mahasiswa di lingkungan Mahasiswa English Club Unived, diharapkan para mahasiswa mampu mencapai hasil maksimal dalam pengerjaannya. Harapan dari adanya kegiatan ini yaitu mahasiswa sudah mengetahui model tes secara dini sehingga mereka dapat

mempersiapkan strategi dalam menghadapi tes. Selanjutnya, dengan adanya pelatihan TOEFL maka mahasiswa dapat berkonsentrasi pada kemampuannya ketika mengerjakan tes sehingga mendapatkan nilai yang maksimal.

Permasalahan umum yang dihadapi oleh mitra di lingkungan Mahasiswa English Club Unived, , dalam kegiatan pelatihan TOEFL ini yaitu:

- a. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai TOEFL di lingkungan Universitas Dehasen
- b. Kurangnya strategi pengerjaan TOEFL bagi mahasiswa di lingkungan Unibersitas Dehasen.
- c. Masih rendahnya nilai TOEFL mahasiswa di lingkungan Universitas Dehasen

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan sebagai upaya untuk menjawab dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Dalam upaya menyelesaikan permasalahan tersebut dan untuk mencapai tujuan dan sasaran kegiatan maka perlu diadakan pendekatan kepada instansi terkait yaitu: pengurus yayasan di Mahasiswa English Club Unived. Kegiatan ini dilakukan melalui kegiatan sosialisasi serta pelatihan TOEFL sebagai upaya mengatasi rendahnya nilai TOEFL mahasiswa di lingkungan Universitas Dehasen .

Rencana kegiatan yang akan dilakukan untuk menyukkseskan kegiatan pengabdian ini, yaitu:

- a. Tahap persiapan kegiatan awal.
Tahapan yang dilakukan seperti: menyiapkan semua peralatan yang dibutuhkan guna terlaksananya kegiatan ini.
- b. Tahap penentuan lokasi pelaksanaan kegiatan.
Pada tahap ini, kegiatan terfokus pada hal-hal yang bersifat teknis, yaitu melihat keadaan di lapangan secara langsung.
- c. Tahap perancangan kebutuhan pelatihan.
Pada tahapan ini, kegiatan terfokus pada hal-hal yang bersifat perencanaan prapelaksanaan kegiatan. Pada tahapan ini, tim pelaksana menyusun dan mencatat hal-hal yang harus tersedia ketika kegiatan berlangsung.
- d. Tahap persiapan peralatan.
Pada tahapan ini, kegiatan terfokus pada hal-hal yang bersifat teknis saat hari pelaksanaan kegiatan.
- e. Tahap pelaksanaan pelatihan.
Pada tahap ini dilakukan pelaksanaan kegiatan berupa pelatihan tes TOEFL dan latihan pengerjaan soal. Selanjutnya, dalam kegiatan pengabdian ini juga terdapat diskusi dengan peserta dalam pelaksanaannya serta pembekalan strategi tes TOEFL.
- f. Tahap penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan
Tahap terakhir dalam kegiatan ini adalah penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan sebagai bukti bahwa kegiatan ini telah terlaksana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 5 November 2021 di English Club Universitas Dehasen. Melihat permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka tim Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan kegiatan pelatihan TOEFL. Kegiatan diawali dengan dengan pembukaan, pengenalan seluruh peserta pelatihan dengan narasumber. Selanjutnya kegiatan dilanjutkan dengan sosialisasi tentang pelaksanaan tes TOEFL, jenis tes TOEFL, dan strategi dalam menghadapi ujian TOEFL. Dalam tahap ini peserta dipersilakan untuk memperhatikan dan mencatat materi yang disampaikan oleh penyaji. Sesi kedua dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu latihan pengerjaan soal. Peserta pelatihan diminta untuk mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh narasumber. Pada sesi ini, peserta

dipersilahkan untuk menyampaikan pertanyaan terkait dengan tes TOEFL dan dilanjutkan dengan pemaparan jawaban oleh narasumber terkait strategi dalam mengerjakan tes TOEFL.

SIMPULAN

Kegiatan pelatihan TOEFL ini dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat Program Studi Sastra Inggris, Universitas Dehasen Bengkulu. Materi yang diberikan adalah pelatihan terkait strategi pengerjaan soal TOEFL. Agar pelaksanaan pelatihan tentang kegiatan pelatihan TOEFL ini dapat dilaksanakan secara maksimal, maka diperlukan partisipasi instansi terkait serta peran masyarakat di wilayah tersebut, diantaranya: (1) Ketika penentuan lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat, maka instansi terkait dapat memberikan perizinan terhadap pelaksanaan lokasi kegiatan yang tepat untuk melakukan pelatihan, (2) Mahasiswa di lingkungan Universitas Dehasen tersebut berkenan untuk turut serta dalam pelatihan tersebut dengan baik dan maksimal; (3) ustad dan ustadzah turut serta dalam upaya menyukseskan acara tersebut.

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa peserta dapat dikatakan memahami materi pengabdian. Hal ini dapat dilihat dari penyampaian materi yang terstruktur dan jadwal acara yang disusun sehingga dapat membantu peserta lebih fokus dalam memahami materi. Selain itu, dengan banyaknya pertanyaan yang terdapat dalam sesi diskusi menunjukkan materi dapat terserap oleh peserta dengan baik. Diharapkan dengan adanya kegiatan program pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi tes TOEFL secara bertahap sehingga semua mahasiswa di Mahasiswa English Club Unived, , bisa mendapatkan standar skor minimal dalam tes TOEFL.

Saran yang dapat kami berikan untuk peserta pelatihan agar selalu mengasah kemampuan bahasa Inggris serta memahami tips dan strategi pengerjaan soal TOEFL sehingga nilai TOEFL dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ang-zie, K. (2020). 14 Exams In Preparation & Practice Test Toefl: Toefl. Genta Group Production.
- Fitria, T. N., & Prastiwi, I. E. (2020). Pelatihan tes Toefl (Test of English Foreign Language) untuk siswa SMK/SMA, mahasiswa, dosen dan umum. BUDIMAS: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT, 2(2).
- Hartanto, E. C. S., & Inayati, R. (2016). Strategi Peningkatan Nilai TOEFL Mahasiswa di Universitas Trunojoyo Madura.
- Kusuma, A. (2020). Practice Test TOEFL & TOEIC. Genta Smart Publisher
- Lubis, L. R., Irmayana, A., & Nurbaidah, N. (2019). Analisis Faktor Kesulitan Mahasiswa IPTS Dalam Menyelesaikan Soal-Soal TOEFL.
- Phillips, Deborah. (2001). Longman Complete Course for the TOEFL Test. New York:Longman Inc.